

Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Bacaan Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan

Fajar Surya Utama

Universitas Jember
fajarsurya.fkip@unej.ac.id

Hayyu Amaliadana Anhar

Universitas Jember
hayyuamalia.ha@gmail.com

Dimas Abdi Haidar

Universitas Negeri Malang
dimashaidar147@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan. Sumber data penelitian adalah buku siswa kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan. Data penelitian berupa nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa yaitu nilai sopan, nilai santun, nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, jumlah nilai karakter yang ditemukan sebanyak 84. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari semua tema yang terdiri dari tiga subtema yaitu keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman dan bersyukur atas keberagaman. Adapun rincian jumlah setiap karakter yaitu: (1) sopan 2; (2) santun 4; (3) religius 22; (4) nasionalisme 26; (5) mandiri 10; (6) gotong royong 19; dan (7) integritas 1. Berdasarkan hasil analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas IV tema Indahnnya Kebersamaan dapat disimpulkan bahwa buku siswa tema Indahnnya Kebersamaan kelas IV SD/MI memuat 7 nilai karakter.

Kata Kunci: *Nilai Karakter; Teks Bacaan; Buku Siswa*

PENDAHULUAN

Dumadi menyatakan bahwa, karakter merupakan sifat-sifat bawaan seseorang yang yang dapat dibentuk dan juga dapat berubah yang terbentuk dari berbagai hasil nilai kebajikan yang digunakan untuk bertindak dan berpikir¹. Berdasarkan definisi tersebut, maka pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk sikap/ perilaku yang positif pada diri siswa.²

Pendidikan karakter menurut Saptono yaitu upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan kebijakan-kebijakan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.³ Peran guru menjadi sentral dalam pembelajaran, agar tujuan pendidikan karakter ini dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kemampuan dan keterampilan guru dalam mengorganisasikan materi merupakan “kurikulum nyata” yang menjadi “dokumen dasar guru” dalam melaksanakan pembelajaran.⁴ Seorang guru harus dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa, karena sikap dan perilaku guru merupakan teladan bagi siswa. Sejatinya pendidikan karakter memang sangat diperlukan oleh siswa untuk membentuk kepribadian yang berkarakter, bijaksana, jujur, tanggung jawab dan bisa menghormati orang lain.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa karakter yang harus tertanam pada diri siswa tingkat pendidikan dasar terdapat dalam kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial.⁵ Nilai-nilai karakter tersebut yaitu sopan, santun, religius, nasionalisme,

¹ S. Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Kontrutivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Aktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 76.

² Y. Mardiaty, “Peran Guru dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa”, *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Jember*, (2012), 4.

³ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis* (Jakarta: Erlangga, 2011), 23.

⁴ F. S. Utama, 2016 “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, No. 2 (2016) 113–124.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta, 2016.

mandiri, gotong royong, dan integritas. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter perlu didukung oleh pengetahuan mengenai karakter dan pengelolaan sarana pendukung.⁶

Buku siswa merupakan salah satu sarana pendukung dalam rangka mengembangkan karakter siswa. Buku siswa akan sering dibaca dan dikerjakan oleh siswa, sehingga buku siswa dapat mempengaruhi perkembangan siswa termasuk karakter di dalamnya. Oleh sebab itu, buku siswa dapat dikatakan sebagai buku ajar yang mampu untuk mengembangkan karakter siswa. Buku dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi, dan penalaran siswa. Buku siswa yang berisi hal-hal yang positif termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan ke arah yang positif dalam diri siswa.⁷

Buku siswa kurikulum 2013 sebagai bentuk panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku ini juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran, dimana terdapat rancangan dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya dan juga dapat membentuk karakter siswa.

Analisis muatan nilai-nilai karakter dilakukan pada buku siswa kurikulum 2013 kelas IV semester satu sekolah dasar (SD) dengan tema indahny kebersamaan yang dikhususkan pada teks bacaan pada masing-masing pembelajaran. Tema tersebut mengajarkan tentang sikap yang harus dilakukan terhadap sesama dan lingkungannya serta siswa juga dapat berinteraksi dengan orang lain.

⁶ S. E. Darmayanti dan U. B. Wibowo, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo" *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 4. (2014) 223–234.

⁷ M. Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 20.

Banyak hasil penelitian yang menemukan bahwa banyak perilaku yang tidak terpuji dari generasi muda di Indonesia yaitu etika, moral dan budi pekertinya sudah mulai terabaikan. Sikap yang kurang hormat kepada orang dewasa, menyontek dijadikan sebuah kebiasaan saat menghadapi ujian, *bullying* yang sering terjadi dengan cara mengucilkan seseorang yang memiliki kekurangan atau kelemahan, serta masalah-masalah lainnya di kalangan siswa. Penanaman pendidikan karakter baik di sekolah maupun di lingkungan terlihat masih kurang, hal ini dapat dirasakan dalam dunia pendidikan yang semakin menurun kualitasnya.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa sajakah muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas IV tema Indahnya Kebersamaan? Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat: (1) bagi guru, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi tentang muatan nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku siswa kelas IV, (2) bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian sejenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis nilai-nilai karakter yang telah dilakukan pada buku siswa kelas IV SD dikodekan berdasarkan Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Kode Nilai-nilai Karakter

No	Kode	Keterangan
1.	NSP	Nilai sopan
2.	NSN	Nilai santun
3.	NRG	Nilai religius
4.	NNS	Nilai nasionalisme
5.	NMD	Nilai mandiri
6.	NIG	Nilai integritas
7.	NGR	Nilai gotong royong

Hasil pengkodean yang dilakukan kemudian dianalisis dan diuraikan sebagai berikut.

Muatan Nilai-nilai Karakter pada Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 1 yang pertama adalah nilai nasionalisme. Berikut paparan data yang terdapat dalam pembelajaran 1.

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. (NSN, 1)

Nilai nasionalisme selanjutnya terdapat dalam pembelajaran 2. Berikut paparan datanya.

Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing. Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka. (NSN, 28)

Paparan data tentang nilai nasionalisme yang terdapat dalam pembelajaran 3 sebagai berikut.

Masing-masing kelompok terdiri atas empat sampai dengan delapan orang dan memiliki satu tempat sebagai markas. (NNS, 34)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 1 yang kedua adalah nilai religius. Berikut paparan data yang terdapat dalam pembelajaran 2.

Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah. (NRG, 21)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai religius yang ditunjukkan bahwa terdapat rasa syukur kepada Tuhan dapat menciptakan lebah dengan segala kemampuannya untuk membuat sebuah sarang yang bagus dan dapat menghasilkan madu untuk dinikmati oleh manusia.

Nilai religus selanjutnya terdapat dalam pembelajaran 4. Berikut paparan datanya.

Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur. (NRG, 51)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 1 yang kelima adalah nilai gotong royong. Berikut paparan data yang terdapat dalam pembelajaran 2.

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebajiran. (NGR, 29)

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong yang ditunjukkan bahwa warga desa Kampung Babakan mempunyai kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan bersama. Nilai gotong royong juga terdapat dalam pembelajaran 2. Berikut paparan datanya.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah. (NGR. 29)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 1 yang keenam adalah nilai gotong-royong. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 2.

Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. (NSP, 29)

Muatan yang ketujuh yaitu nilai integritas tidak ditemukan pada sub tema 1 ini, karena pada teks bacaan dari pembelajaran ke satu hingga pembelajaran ke enam yang banyak ditemukan yaitu nilai nasionalisme, nilai religius, dan nilai gotong royong.

Muatan Nilai-nilai Karakter pada Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 2 yang pertama adalah nilai nasionalisme. Berikut paparan data yang terdapat dalam pembelajaran 4.

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. (NNS, 110)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme yang ditunjukkan dengan kalimat “Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan”. Hal tersebut menjelaskan bahwa semua siswa sangat menjunjung tinggi cita-cita bangsa dengan cara menghias kelasnya masing-masing untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Nilai nasionalisme juga terdapat dalam pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Udin, Edo, dan Beni merupakan sahabat dekat. Mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. (NNS, 122)

Nilai nasionalisme juga terdapat dalam pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang lalu, Udin, Edo, dan Beni mewakili kelasnya dalam perlombaan Bakiak beregu. (NNS, 123)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 2 yang kedua adalah nilai religius. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 1.

Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. (NRG, 76)

Nilai religius juga terdapat pada pembelajaran 2. Berikut paparan datanya.

Pagi hari Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura. (NRG, 87)

Nilai religius juga terdapat pada pembelajaran 4. Berikut paparan datanya.

Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Katolik. (NRG, 110)

Nilai religius juga terdapat pada pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Mereka juga memeluk keyakinan yang berbeda pula. Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen. (NRG, 122)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai religious, di mana Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa antara Udin, Edo dan Beni mempunyai agama yang berbeda-beda, namun mereka tetap saling menghormati dan menghargai, sehingga mereka tetap berteman dengan baik dengan cara saling peduli antar teman. Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 2 yang ketiga adalah nilai mandiri. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 1.

Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. (NMD, 75)

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri, Lani dan Siti mempunyai sikap yang bertanggung jawab atas tindakan mereka yang setelah melubangi kaleng kemudian membawa kaleng tersebut untuk dikerjakan selanjutnya bersama teman-temannya. Muatan nilai gotong royong juga terdapat pada pembelajaran 4. Berikut paparan datanya.

Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama. (NGR, 110)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong, Udin dan teman-temannya mempunyai rasa tanggung jawab untuk menghias kelas mereka dengan bagus, sehingga mereka mempunyai tujuan yang sama untuk menghias kelasnya secara bersama-sama. Muatan nilai mandiri juga terdapat pada pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Mereka pun secara bersama-sama menunjukkan usaha terbaik ketika lomba berlangsung. Alhasil, tim mereka meraih juara dalam lomba tersebut. (NMD, 123)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 2 yang keempat adalah nilai gotong royong. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 1.

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. (NGR, 75)

Muatan nilai gotong royong juga terdapat pada pembelajaran 2. Berikut paparan datanya.

Ada yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan dan perlengkapan di lapangan kampung. (NGR, 86)

Muatan nilai gotong royong juga terdapat pada pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Mereka saling bahu membahu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-sama. (NGR, 122)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 2 yang keempat adalah nilai integritas. Berikut paparan data yang terdapat dalam pembelajaran 1.

Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. (NIG, 76)

Muatan nilai yang keenam yaitu nilai sopan dan muatan nilai yang ketujuh yaitu nilai santun tidak ditemukan pada sub tema 2 ini, karena pada teks bacaan dari pembelajaran ke-1 hingga pembelajaran ke-6 hanya ditemukan nilai nasionalisme, nilai religius, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas.

Muatan Nilai-nilai Karakter pada Sub Tema 3 Bersyukur atas Keberagaman

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 3 yang pertama adalah nilai nasionalisme. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 2.

Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik. (NNS, 142)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Rumah adat yang ada di seluruh Indonesia sangat beragam dan mempunyai keberagaman yang unik, sehingga dapat memelihara budaya leluhur dan melestarikan budayanya dengan baik. Muatan nilai nasionalisme juga terdapat pada pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Dayu dan adik-adik senang sekali melihat pertunjukan musik Gendang Beleg. Dung-dung-dung-tang-tang-crek...ramai, seru, dan membangkitkan semangat! Tidak jauh dari Bali, pulau Lombok sudah memberikan wawasan kesenian yang berbeda. Tentu pulau-pulau lain memiliki kesenian yang unik juga. Indonesia memang kaya! (NNS, 182)

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Indonesia memang kaya, sehingga mereka sangat mencintai tanah air dengan cara senang terhadap pertunjukan yang telah mereka lihat. Muatan nilai nasionalisme juga terdapat pada pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Wah, hari itu Udin dan teman-teman terkesan dengan sajian berbeda dari Maluku, pulau rempah di bagian Timur Indonesia. Lagi-lagi mereka merasakan bukti bahwa Indonesia memang kaya. (NNS, 184)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 3 yang kedua adalah nilai religius. Berikut paparan data yang terdapat dalam pembelajaran 6.

Kebetulan, teman Bli Oka yang bernama Bli Lalu, adalah salah satu penghuni pemukiman tersebut. Bli Lalu memberi tahu bahwa hari itu ada upacara pernikahan di pemukiman tersebut. (NRG, 181)

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, Dayu dan adik-adiknya sangat menghargai kepercayaan orang yang ada di Bali. Upacara adat pernikahan yang ada di Bali membuat Dayu dan adik-adiknya menghormati dan menghargai ibadah yang sesuai dengan agamanya yaitu dengan adanya pernikahan adat merupakan salah satu dari ibadah bagi umat

Hindu. Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 3 yang ketiga adalah nilai mandiri. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 2.

Pak Burhan memberi tugas kepada anak-anak untuk membuat mozaik kreasi sendiri. (NMD, 142)

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri yang ditunjukkan dengan Pak Burhan menginginkan anak-anaknya untuk bisa mempunyai tanggung jawab dan dapat mengasah kreativitas anaka-anak dalam pembuatan mozaik, sehingga Pak Burhan memberikan tugas untuk mengerjakan tugasnya dengan cara mandiri. Muatan nilai mandiri juga terdapat pada pembelajaran 4. Berikut paparan datanya.

Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. (NMD, 154)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri yang ditunjukkan dengan sikap Siti yang memiliki kemampuan inisiatif untuk bertanya kepada Bu Mimin. Muatan nilai mandiri juga terdapat pada pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Ternyata tidak mudah bermain Egrang. Butuh usaha, percaya diri, semangat dan pantang menyerah. Bagiku, belajar bermain Egrang terasa lebih mudah ketika ada ayah yang mendampingi dengan pegangan tangan dan ada ibu yang memberi semangat dengan usap sayang dan doanya. (NMD, 190)

Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 3 yang keempat adalah nilai gotong royong. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 4.

Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama.(NGR, 154)

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong, karena ada sikap yang ingin mencapai tujuan bersama dengan cara Siti membantu sesama. Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 3 yang kelima adalah nilai sopan. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 6.

Secara rutin Edo dan keluarga besar dari pihak ibunya berkumpul. (NSP, 183)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai sopan. Edo dan keluarga besarnya memiliki sikap menghormati orang yang lebih tua, karena keluarga Edo selalu berkumpul di tempat yang bergantian antara saudara satu dengan saudara lainnya, selain itu juga selalu menjaga kebersamaan antar keluarga besar. Nilai sopan berikutnya juga terdapat pada pembelajaran 6. Berikut paparan datanya.

Aku pun segera bangkit untuk menenangkan hati ibu. (NSP, 189)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai sopan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kalimat aku pun segera bangkit untuk menenangkan hati ibu yang membuktikan bahwa Edo sangat menghargai dan memiliki rasa peduli terhadap perasaan ibunya dan Edo tidak ingin ibunya menjadi khawatir terhadap dirinya yang bermain egrang. Muatan nilai-nilai karakter pada sub tema 3 yang keenam adalah nilai satun. Berikut paparan datanya yang terdapat dalam pembelajaran 6.

Edo memang sengaja mengundang teman-teman dekatnya itu. (NSN, 183)

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai santun dengan adanya kalimat Edo memang sengaja mengundang teman-teman dekatnya itu. Sikap Edo sangatlah baik hati, ia dapat memperlakukan teman-temanya sebagaimana ia memperlakukan dirinya sendiri dengan cara mengundang teman-temannya untuk makan di rumahnya. Muatan nilai yang ketujuh yaitu nilai integritas tidak ditemukan pada sub tema 3 ini, karena pada teks bacaan dari pembelajarn ke-1 hingga pembelajaran ke-6 hanya ditemukan nilai nasionalisme, nilai religius, nilai mandiri, nilai gotong royong, nilai sopan dan nilai santun.

Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan

Buku siswa Tema Indahnya Kebersamaan terdiri dari tiga sub tema yaitu keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman, dan bersyukur atas keberagaman. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, nilai karakter yang ditemukan sebanyak 84 jenis yang terdiri dari nilai nasionalisme, religius, sopan, santun, mandiri, gotong-royong dan integritas. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari semua tema yang terdiri dari tiga subtema yaitu keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman dan bersyukur atas keberagaman. Adapun rincian jumlah setiap nilai-nilai karakter yang sesuai dengan PPK yaitu: (1) sopan 2; (2) santun 4; (3) religius 22; (4) nasionalisme 26; (5) mandiri 10; (6) gotong royong 19; dan (7) integritas 1.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 3 nilai karakter yang menduduki urutan teratas berdasarkan frekuensi kemunculannya. Ketiga nilai karakter tersebut yaitu nilai nasionalisme, nilai religius, dan nilai gotong royong. Ketiga karakter tersebut merupakan karakter-karakter yang diharapkan berkembang pada siswa SD/MI sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 54 Tahun 2013, tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah yang dijelaskan bahwa kualifikasi kemampuan siswa SD untuk masing-masing ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap adalah ranah yang berkaitan dengan karakter. Dalam implementasinya ketiga karakter tersebut merupakan fondasi dari pengembangan internalisasi nilai-nilai karakter selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan dari Haryati yang menyatakan bahwa, pendidikan karakter tingkat dasar haruslah menitikberatkan kepada sikap moral, cinta tanah air, dan keterampilan berhubungan dengan orang lain untuk membentuk suatu fondasi yang kuat demi kelanjutan rangkaian pendidikan karakter pada jenjang berikutnya.

Muatan nilai-nilai karakter yang diteliti dalam penelitian ini adalah 7 nilai yaitu nilai sopan, nilai santun, nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas. Nilai sopan dan nilai santun terdapat pada buku pegangan guru, kemudian nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas terdapat pada Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang PPK. Buku siswa yang menginternalisasi nilai-nilai karakter ini sangat mendukung penanaman nilai karakter. Lebih lanjut, Zuhriyah berpendapat bahwa dalam penanaman nilai dan pembentukan karakter siswa SD, hendaklah lebih didukung dan dikukuhkan melalui suasana belajar, sumber belajar, contoh pembiasaan hidup baik dan teratur yang ada di lingkungan sekitar.⁸

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter telah diintegrasikan di buku siswa kelas IV SD dengan cukup baik sebanyak 84 muatan nilai-nilai karakter. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Muhtar, yang menyatakan bahwa pada prinsipnya, pengembangan budaya dan karakter bangsa tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan dalam materi pelajaran tetapi terintegrasi ke dalam proses pembelajaran, buku-buku ajar, pengembangan diri, dan budaya sekolah.⁹ Dalam buku siswa kelas IV SD yang telah dianalisis dalam penelitian ini, nilai-nilai karakter masih harus lebih banyak di internalisasi karena masih terdapat banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang hendaknya termuat dan diajarkan pada siswa berdasarkan PPK yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan Haidar yang menyatakan bahwa, dalam buku teks yang diterbitkan pemerintah masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga hendaknya pemerintah tetap dapat melakukan revisi, dan

⁸ Heni, Zuhriyah, "*Pendidikan Karakter (Studi Perbandingan Antara Konsep Doni Koesoema dan Ibu Miskawaih*" (Tesis, Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, 2007), 46.

⁹ Tatang, Muhtar, "Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Nilai Karakter Bangsa", *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 1. No. 2. (Oktober, 2014), 171.

melengkapi kekurangannya agar dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih berkualitas.¹⁰

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas IV tema Indahny Kebersamaan dapat disimpulkan bahwa buku siswa tema Indahny Kebersamaan kelas IV SD memuat 7 nilai karakter sesuai dengan buku pegangan guru dan PPK. Ketujuh muatan nilai karakter tersebut adalah nilai sopan, nilai santun, nilai nasionalisme, nilai religius, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas. Nilai sopan dan nilai santun terdapat pada buku pegangan guru, kemudian nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas terdapat pada Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang PPK. Frekuensi kemunculan muatan nilai-nilai tersebut tidak merata dan tergantung dengan fokus pengembangan karakter dari buku siswa tema Indahny Kebersamaan kelas IV SD. Muatan nilai-nilai karakter yang tercantum pada tema Indahny Kebersamaan mempunyai 3 sub tema yaitu keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman dan bersyukur atas keberagaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimas. A, Haidar., Fajar. S, Utama., dan Sunardi. *“Analyzing The Presentation Of Geometry Material Based On Bruner's Theory In Mathematics Textbooks”*. Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 10. No. 2 Desember, 2019.
- F. S. Utama. *“Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar”*. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 5, No. 2 , 2016.
- Heni, Zuhriyah. *“Pendidikan Karakter (Studi Perbandingan Antara Konsep Doni Koesoema dan Ibu Miskawaih”*. Tesis-Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, 2007.

¹⁰ Dimas. A, Haidar., Fajar. S, Utama., dan Sunardi *“Analyzing The Presentation Of Geometry Material Based On Bruner's Theory In Mathematics Textbooks”*, *Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 10. No. 2 (Desember, 2019) 282.

- M. Muslich. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta, 2016.
- S. Adisusilo. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Kontrutivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Aktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- S. E. Darmayanti dan U. B. Wibowo. “*Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo*” *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 4. 2014.
- Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sri, Haryati. “*Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*”, *Jurnal Pendidikan UTM*,...,2017.
- Tatang, Muhtar, “*Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Nilai Karakter Bangsa*”. *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 1. No. 2. Oktober, 2014.
- Y. Mardiaty, “*Peran Guru dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa*”, *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Jember*,(2012).